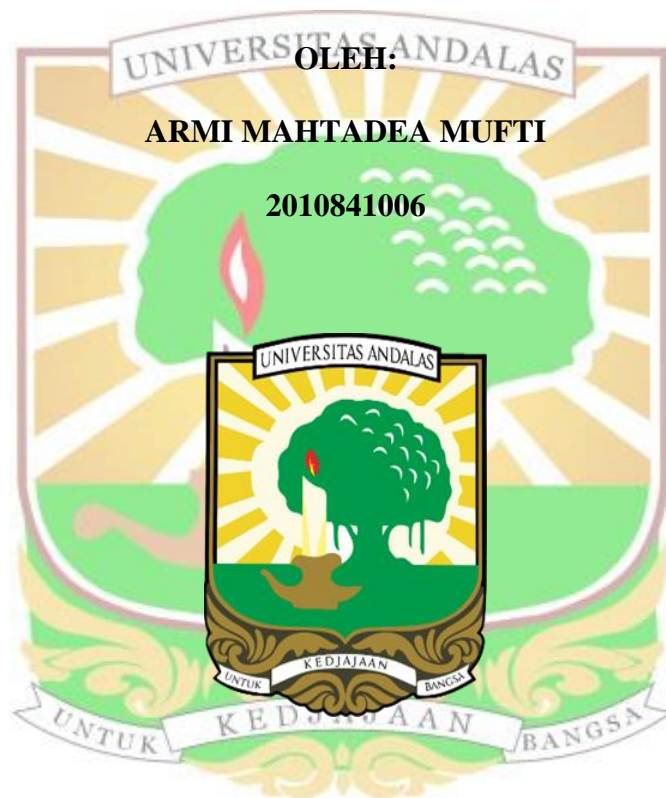


**IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK  
(KIA) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN  
SIPIK KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Armi Mahtadea Mufti, No BP 2010841006, Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Nila Wahyuni, S. AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 164 halaman dengan referensi 7 buku teori, 4 buku metode, 6 skripsi, 5 jurnal, 3 peraturan, dan 5 website.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi. KIA dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, yang bertujuan untuk memastikan anak-anak mendapatkan hak identitas melalui KIA. Karena KIA memuat informasi penting seperti nomor akta kelahiran, Nomor Induk Kependudukan (NIK), dan data lain yang terkait dengan identitas anak. Dalam pelaksanaan, terdapat stakeholder yang terjalin yakni sekolah, LPKA Kelas II Payakumbuh di Tanjung Pati, dan RSUD Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi menurut Donald Van Meter dan Carl Van Horn, yang mencakup standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor, kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bukittinggi belum berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaannya masih ada beberapa variabel yang belum terlaksana dengan optimal seperti pada indikator keadilan dalam upaya jemput bola ke sekolah belum dilakukan secara merata pada sekolah di Kota Bukittinggi sehingga belum berjalan dengan baik bagi semua cakupan kelompok sasaran, sumber daya manusia dari segi kuantitas belum memadai, masih kurangnya anggaran dan adanya sarana yang dimiliki dalam kondisi rusak, kondisi sosial yang kurang mendukung karena minimnya kesadaran masyarakat, dan kendala pada kondisi ekonomi.

**Kata Kunci: Implementasi, Program Kartu Identitas Anak (KIA), Disdukcapil, Kota Bukittinggi**

## ABSTRACT

**Armi Mahtadea Mufti, No BP 2010841006, Implementation of the Child Identity Card (KIA) Program at the Population and Civil Registration Service of Bukittinggi City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Nila Wahyuni, S. AP, M.AP. This thesis consists of 164 pages with references to 7 theory books, 4 method books, 6 theses, 5 journals, 3 regulations, and 5 websites.**

This study aims to describe the Implementation of the Child Identity Card (KIA) Program at the Population and Civil Registration Office of Bukittinggi City. KIA is implemented based on the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 2 of 2016 concerning Child Identity Cards, which aims to ensure that children obtain identity rights through KIA. Because KIA contains important information such as birth certificate numbers, Population Identification Numbers (NIK), and other data related to the child's identity. In the implementation, there are stakeholders involved, namely schools, LPKA Class II Payakumbuh in Tanjung Pati, and Bukittinggi City Hospital.

This study in its analysis uses the implementation theory according to Donald Van Meter and Carl Van Horn, which includes policy standards and targets, resources, communication between organizations and implementing activities, characteristics of implementing agents, implementor disposition, social, economic and political conditions. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews and documentation. Then the data validity technique uses source triangulation.

The results of the study indicate that the Implementation of the Child Identity Card (KIA) Program at the Population and Civil Registration Office of Bukittinggi City has not run optimally. In its implementation, there are still several variables that have not been implemented optimally, such as the indicator of justice in the effort to go to school has not been carried out evenly in schools in Bukittinggi City so that it has not run well for all target groups, human resources in terms of quantity are not adequate, there is still a lack of budget and the available facilities are in damaged conditions, social conditions are less supportive due to lack of public awareness, and constraints on economic conditions.

**Keywords: Implementation, Child Identity Card (KIA) Program, Population and Civil Registration Services, Bukittinggi City**